

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Anindya, 2003 : 39).

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian didaerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama didaerah pedesaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya (Anoraga, 2002 : 50).Unit usaha yang dikelola koperasi juga berbagai macam, tidak terbatas pada usaha simpan pinjam saja. Koperasi yang biasanya bergerak pada unit usaha simpan pinjam (kredit), koperasi konsumsi barang, atau koperasi yang memproduksi barang dan jasa ikut menggerakkan roda perekonomian. Bergeraknya peredaran uang dalam sistem usaha koperasi juga ikut menghidupkan geliat perekonomian (Anoraga, 2000 : 53).

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Halitu sesuai dengan pasal 3 UU No. 25/1992, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggotapada khususnya dan masyarakat pada

umumnya, serta ikut membanguntatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan baik dan benar. Dalam pengelolaan koperasi tersebut tentunya memiliki suatu strategi tertentu guna mewujudkan berdirinya koperasi. Dalam menentukan suatu strategi, koperasi harus mempertimbangkan secara cermat hal-hal sebagai berikut: (a). kekuatan internal koperasi, (b). kelemahan internal koperasi, (c). kesempatan atau peluang bisnis yang tersedia untuk dimanfaatkan guna mencapai tujuan koperasi, (d). Hambatan atau kendala bisnis yang diperkirakan mengganggu pencapaian tujuan koperasi (Anindya, 2003 : 45).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan strategi yang disusun untuk melaksanakan visi dan misi dalam mencapai tujuan koperasi. Adapun jenis strategi yang dapat dipilih oleh koperasi dalam garis besarnya dibedakan antara strategi pada tingkat koperasi dan strategi pada tingkat unit usaha.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor strategis eksternal dan internal apa saja yang mempengaruhi pengembangan KUD Berkat
2. Bagaimana strategi pengembangan KUD Berkat

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD Berkat
2. Mengetahui strategi pengembangan KUD Berkat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Unit Desa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola KUD Berkat pada umumnya dan sebagai kajian dalam memantapkan kebijaksanaan pengembangan usaha.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran untuk dijadikan bahan-bahan yang diperlukan dalam meningkatkan atau mengembangkan ekonomi golongan lemah dan meningkatkan pendapatan KUD Berkat.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan salah satu sumber acuan bagi penelitian yang berikutnya dalam masalah yang sama dimasa mendatang.